

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dalam berbagai bidang. Komunikasi juga memegang peranan penting dalam aktivitas politik. Komunikasi bukan hanya menyampaikan informasi kepada orang lain dari suatu sumber. Sebaliknya, untuk memudahkan orang-orang untuk memahami komunikasi sebagai menyampaikan informasi kepada masyarakat dapat melalui simbol, slogan, atau tema besar. Komunikasi adalah hubungan yang dilakukan oleh manusia untuk saling memahami.¹ Definisi – definisi komunikasi juga berbeda dengan komunikasi politik.

Dalam mengkaji politik tentu tidak terlepas dengan komunikasi. Pada praktiknya, komunikasi politik sering menjadi topik atau obrolan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa hampir tidak ada orang yang tidak berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, serta dengan media lain seperti media visual dan secara tidak langsung terlibat dalam komunikasi politik. Komunikasi politik dapat didefinisikan politik sebagai pesan komunikasi yang berkaitan dengan pengaruh politik, kekuasaan, kewenangan, nilai, ideology, kebijakan umum, dan bagaimana kekuasaan didistribusikan. Komunikasi politik terjadi ketika pesan

¹ Eko Harry Susanto. 2013. Dinamika Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1, 163-172

dikomunikasikan secara sirkuler dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan), audiens, dan khalayak politik.²

Menurut McNair yang dikutip Roso Prajoko bahwa komunikasi politik merupakan cara untuk mempengaruhi pengetahuan, keyakinan dan tindakan publik terkait dengan masalah-masalah politik.³ Selanjutnya Changara juga berpendapat bahwa komunikasi politik merupakan cara individu, kelompok, lembaga politik menjelaskan sistem politik kepada orang lain dengan tujuan mempengaruhi sikap politik.⁴ Sedangkan menurut Ramlan Subakti yang dikutip oleh Rizky Abdul Malik juga berpendapat bahwa komunikasi politik merupakan proses penyampaian informasi mengenai politik dari pemerintah ke masyarakat maupun sebaliknya.⁵

Secara ringkas dapat dilihat bahwa komunikasi politik merupakan pesan politik yang disampaikan oleh individu dan sekelompok orang yang berkaitan dengan pengaruh, kekuasaan, kewenangan, nilai, ideologi, kebijakan umum, distribusi kekuasaan yang disampaikan kepada khalayak politik. Adanya komunikasi yang baik, maka pesan yang akan dituju akan tersampaikan dengan baik. Komunikasi politik sangat efisien dalam melakukan strategi kampanye bagi kandidat-kandidat yang akan mencalonkan diri.

² Sarihari, dkk. 2022. *Komunikasi Politik, Media Massa dan Opini Publik*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada

³ Roso Prajoko. 2020. *Komunikasi Politik dan Perilaku Golput*. Jawa Tengah : Lakeisha: Jawa Tengah, hlm 19

⁴ *Ibid*, hlm 20

⁵ Rizky Abdul Malik. 2021. Komunikasi Politik (Studi Kegiatan Masa Reses Anggota DPRD Fraksi Partai Persatuan Pembangunan Kota Tasikmalaya Periode 2014-2019). *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 7(1), 14-28.

Pemilihan umum yang diselenggarakan pada 14 Februari tahun 2024 menyuguhkan kepada masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi dalam pemilihan kandidat-kandidat yang ikut berkompetisi. Pelaksanaan pemilu tahun 2024 dilaksanakan secara serentak, yakni pemilihan presiden-wakil presiden yang dilakukan bersamaan dengan pemilihan legislatif. Adanya keterlibatan langsung pemilih mengakibatkan beraneka saluran komunikasi politik yang digunakan oleh partai maupun kandidatnya.⁶ Setiap calon kandidat yang berkontestasi dalam pemilu akan melakukan komunikasi politik dalam menyampaikan pesan-pesan politiknya kepada masyarakat.

Dalam menyampaikan pesan-pesan politik kepada masyarakat, keterlibatan partai politik tentu menjadi unsur penting. Partai politik merupakan sekumpulan individu atau kelompok yang memiliki satu visi dan tujuan yang dipersatukan dalam struktur organisasi. Setiap partai politik memiliki ideologis yang berbeda, namun mereka memiliki kesamaan komitmen untuk mencapai tujuan bersama dalam meyakinkan masyarakat tentang kebenaran mereka yang akan diuji melalui pemilihan umum.⁷

Pentingnya komunikasi politik ini karena merupakan sebuah proses penyampaian pesan dari satu orang kepada orang lain. Laswell menekankan bahwa pesan yang disampaikan melalui komunikasi politik tidak independen dan diturunkan

⁶ Redy Hendra Gunawan. 2020. Saluran Komunikasi Politik Dalam Pembangunan Demokrasi Pada Pemilu Legislatif DPR-RI di Kota Bogor 2019. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18 (02)

⁷ Danisa Luthfi, dkk. 2023. Pelaksanaan Fungsi Komunikasi Politik, Fungsi Artikulasi Dan Agregasi Kepentingan Partai Gerakan Indonesia Raya Sumatera Barat Tahun 2019-2022. *Jurnal Suara Politik*, 2(2), 8-17

melalui pertukaran simbol-simbol yang bersifat sirkular bukan linear. Ada lima konsep komunikasi politik menurut Laswell yaitu *who*, menurut Laswell tidak hanya tertuju pada personalitas seseorang melainkan juga lembaga dan pemerintah. *Says what*, bahasa dan simbol yang digunakan untuk menarik simpati masyarakat. *In which channel*, penggunaan saluran media massa sebagai sumber untuk menyampaikan pesan-pesan politik mereka. *To whom*, dalam komunikasi tentu melibatkan orang lain didalamnya yakni sumber dan penerima. *With what effect*, bagaimana efek dalam penyampaian komunikasi politik.⁸

Pada tahun 2024 ini, Komisi Pemilihan Umum Sumatera Barat menetapkan Rahmat Saleh sebagai anggota DPR-RI terpilih dari Dapil I Sumatera Barat. Rahmat Saleh cukup berhasil membangun citranya sebagai pejabat publik. Memiliki ide-ide baru, Rahmat Saleh mampu meyakinkan publik atas pesan dari gagasan yang ingin diimplementasikannya. Media massa menyiarkan sebagian besar pemberitaan tentang keberhasilan Rahmat Saleh dalam pembangunan dan pendidikan di Sumatera Barat. Komunikasi politik Rahmat Saleh dalam pencitraan kepemimpinannya tidak terlepas dari publikasi media massa yang begitu massif. Memanfaatkan berbagai jejaringan platform seperti *instagram*, *tik tok*, *youtube*, *twitter* dan sebagainya. Memiliki pengikut yang lumayan banyak di media sosial, Rahmat Saleh cukup aktif membagikan setiap kegiatannya baik yang berhubungan dengan pemerintah atau masyarakat.

⁸ Achmad Herman. 2013. *Dasar-dasar Komunikasi Politik*. Palu: UNTAD Press, hlm 9-13

Kemenangan Rahmat Saleh dalam pemilihan umum legislatif tahun 2024 ini juga tidak terlepas oleh dukungan yang didapat dari partai. Partai sangat mendukung Rahmat Saleh untuk maju ke pemilihan legislatif DPR RI tahun 2024. Dalam hal ini Rahmat Saleh mendapatkan kesempatan mendapatkan nomor urut satu pada Dapil I Sumatera Barat. Hal ini menjadi momentum terbesar bagi Rahmat Saleh mendapatkan afirmasi nomor urut satu karena adanya dorongan partai yang ingin adanya regenerasi kader. Selain itu, Rahmat Saleh juga merupakan sosok anak muda yang memiliki semangat dan daya juang yang tinggi. Rahmat Saleh merupakan salah satu kader termuda di PKS. Umur yang relatif muda membuat Rahmat Saleh termotivasi untuk mencoba peruntungan pada pemilu tahun 2024. Tentu untuk mencapai kemenangan tidak terlepas dengan komunikasi politik.

Keunikan komunikasi politik Rahmat Saleh sendiri terlihat dari cara rahmat saleh membranding dirinya menjadi anak milenial yang masih muda, fresh, cerdas dan harapan bangsa. Selain itu Rahmat Saleh dapat menarik simpati masyarakat dengan melakukan *research* terlebih dahulu terhadap masyarakat yang akan dijadikan target penerima pesan. Selain itu, ada metode khusus yang dilakukan dengan menetapkan segmentasi pemilih yaitu generasi milenial dan kalangan ibu-ibu. Untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat diperlukan metode khusus melalui penyampaian komunikasi berdasarkan segmentasi pemilih. Selain itu, Rahmat Saleh berusaha menjalin hubungan erat dengan konstituennya. Rahmat Saleh juga salah satu sosok yang mudah didekati dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak formal, sehingga membuat pesan-pesannya lebih mudah diterima oleh Masyarakat.

Kajian mengenai komunikasi politik sudah ada dikaji oleh beberapa peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Berliana Betris (2021).⁹ Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh Ramlan Nurmatis sebagai Walikota independen yang tidak memiliki mesin politik dan tidak memiliki dukungan partai politik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi politik yang dilakukan memiliki unsur lobi politik sehingga komunikasi politik yang dibangun oleh Ramlan Nurmatis merupakan faktor keberhasilan pemerintahan Walikota independen.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Purnama (2023).¹⁰ Dalam penelitian ini ingin melihat bagaimana strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan Benny Dwifa Yuswir-Iradditilah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemenangan pasangan tidak lepas dari dukungan komunikasi dengan tokoh elit lokal, faktor lingkungan fisik, faktor sosio kultural, faktor hubungan sosial. Adapun kebaharuan dari penelitian ini adalah terdapat pada fenomena yang dikaji. Fenomena yang akan diteliti terkait dengan komunikasi politik pada pemilu tahun 2024. Adapun tahun 2024 sudah banyak orang-orang melakukan penelitian, namun

⁹ Berliana Betris. 2021. "Komunikasi Politik Walikota Independen Ramlan Nurmatis Pada Pemerintahan Kota Bukittinggi Periode 2015-2020". *Skripsi*. Padang : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

¹⁰ Wahyu Purnama. 2023. "Strategi Komunikasi Politik Pasangan Benny Dwifa Yuswir-Iradditilah Pada Pemilihan Kepala Daerah Sijunjung 2020". *Skripsi*. Padang : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai komunikasi politik Rahmat Saleh dalam pemilihan umum legislatif tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Partai politik dan tokoh politik akan cenderung menunjukkan sikap agresifnya dalam memperlihatkan keberadaannya. Untuk memperlihatkan keberadaannya memerlukan penyampaian pesan-pesan politik. Biasanya komunikasi politik dilakukan dengan memperdayakan media massa. Media massa yang digunakan seperti televisi dengan menyajikan tayangan yang berisikan pesan-pesan politik. Seiring dengan perkembangan zaman, para politisi memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk berkampanye. Penggunaan media sosial yang efektif mengingat penggunaan media *online* di Indonesia yang terus bertambah dari waktu ke waktu.¹¹ Dalam menyampaikan pesan-pesan politik tidak hanya terbatas pada media massa saja, namun tokoh politik juga turut serta terjun di tengah masyarakat untuk mendapatkan dukungan.

Fenomena komunikasi politik dalam berkampanye, berusaha mempengaruhi dan mendapatkan dukungan dari masyarakat dengan melakukan berbagai strategi kampanye. Hal ini juga dirasakan oleh Rahmat Saleh. Untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat diperlukan strategi yang baik untuk bisa mendapatkan kursi jabatan di parlemen. Komunikasi politik Rahmat Saleh dalam mencalonkan diri sebagai anggota DPR-RI sangat menarik untuk diteliti. Rahmat Saleh juga membeberkan

¹¹ Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika. *Dinamika Komunikasi Politik Menjelang Pemilu 2014*. Bandung

bahwa ini juga menjadikan kesempatannya sebagai generasi milenial untuk maju mencalonkan diri sebagai anggota legislatif DPR-RI. Menurut Rahmat Saleh dikutip website persadapost.com mengungkapkan.

“Ini kesempatan anak muda untuk tampil. Saya kan masih milenial, masih dibawah 40 tahun. Sekarang itu, secara demografi memberikan kesempatan kepada anak muda untuk maju. Kita melihat, bangsa ini butuh perubahan di semua aspek”.¹²

Hal ini dapat dipahami bahwa Rahmat Saleh sadar sebagai politikus muda ini merupakan kesempatan untuknya berkontestasi. Dengan menargetkan dukungan suara dari generasi milineal dan generasi z. Mengingat pemilih terbanyak ada pada generasi milineal dan generasi z. Untuk itu, perlu adanya komunikasi yang digunakan untuk mempermudah jalannya mendapatkan dukungan suara dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan daerah yang memiliki penduduk yang cukup padat. Tercatat sekitar 4.088.606 DPT dengan rincian 2.207.360 pemilih tetap laki-laki dan 2.061.246 merupakan pemilih tetap perempuan.¹³ Pada pemilihan DPR-RI Sumatera Barat memiliki 2 Daerah Pemilihan (Dapil) yaitu Dapil I dan Dapil II. Dapil I meliputi daerah Solok, Kota Padang, Pesisir Selatan, Tanah Datar, Sijunjung, Solok Selatan, Kepulauan Mentawai, Dhamasraya, Kota Sawah Lunto, Kota Solok, dan Kota Padang Panjang. Sedangkan Dapil II meliputi daerah Padang Pariaman,

¹² Persadapost.com. 2023. *Rahmat saleh beberkan alasannya maju dpr ri 2024 dari sumbar I*. <https://persadapost.com/rahmat-saleh-beberkan-alasannya-maju-dpr-ri-2024-dari-sumbar-1/> (diakses pada 19 Februari 2024).

¹³ sumbarprov.go.id. 2023. *Jelang Oemilu 2024, Kpu Prov. Sumbar Tetapkan Sekitar 4 Juta Warga Sumbar Sebagai Pemilih*. <https://sumbarprov.go.id/home/news/22918-jelang-pemilu-2024-kpu-prov-sumbar-tetapkan-sekitar-4-juta-warga-sumbar-sebagai-pemilih> (diakses pada 7 November 2023)

,Pasaman, Pasaman Barat, Agam, Lima Puluh Kota, Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, dan Kota Pariaman.

Jumlah calon legislatif DPR-RI tahun 2024 yang berasal dari Dapil I sebanyak 140 orang. Adanya jumlah calon legislatif dari Dapil I Sumatera Barat memungkinkan setiap calon memiliki strategi yang harus kuat untuk merebut kedudukan kursi di parlemen. Rahmat Saleh yang berasal PKS juga merupakan partai yang memiliki elektabilitas tertinggi di Sumatera Barat. Tercatat pada pilkada tahun 2020 PKS berhasil masuk menjadi tiga partai dengan elektabilitas tertinggi di Sumatera Barat. Hasil survei dari lembaga *Voxpol Center Research and Consulting* menyatakan PKS memperoleh 20,3 %. Disusul oleh partai Gerindra dengan presentase 13,8% dan partai Demokrat dengan memperoleh presentase sebanyak 12,4%.¹⁴ Sedangkan pada Juni tahun 2023, SBLF Myriset Konsultan Indonesia melaksanakan survei menjelang pemilu tahun 2024. Hasil survei menyatakan bahwa PKS tetap mempertahankan sebagai partai dengan elektabilitas tertinggi di Sumatera Barat. Pada urutan pertama didapatkan oleh partai PKS sebanyak 24,31%, Gerindra sebanyak 21,95% dan Golkar sebanyak 10,35%.¹⁵ Hal ini menandakan bahwa partai PKS tetap menjadi partai yang dipercaya dan diminati oleh masyarakat. Pada Januari tahun 2024, SBLF Myriset kembali melaksanakan survei. Hasil perhitungan

¹⁴ Pks.id. 2020. *Survei Terbaru : Elektabilitas Pks Tertinggi Di Sumbar*. <https://pks.id/content/survei-terbaru-elektabilitas-pks-tertinggi-di-sumbar> (diakses pada 7 November 2023)

¹⁵ SBLFMyriset. *Survey Elektabilitas Partai Politik Di Sumbar : PKS Unggul Disusul Gerindra*. 2023. <https://sblf.myriset.com/survei-elektabilitas-partai-politik-di-sumbar-pks-unggul-disusul-gerindra/> (diakses 26 Februari 2024)

sementara KPU Sumatera Barat, PKS menduduki posisi lima besar dalam perolehan suara. Tercatat PKS mendapatkan perolehan suara sementara sebanyak 12,38%.¹⁶

Rahmat Saleh adalah salah satu politisi Sumatera Barat yang sudah terpilih menjadi anggota legislatif sebanyak dua periode berturut-turut. Awal Rahmat Saleh berkecimpung di dunia politik dimulai pada tahun 2010, Pada tahun 2010 tersebut Rahmat Saleh bergabung pada Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Bergabungnya Rahmat Saleh dalam PKS mencoba peruntungan dengan maju sebagai calon kandidat DPRD Provinsi Sumatera Barat pada periode 2014-2019. Ia berhasil memperoleh suara sebanyak 8.188 di Dapil Kota Padang. Pada tahun 2016, ia terpilih sebagai pimpinan Komisi II (Bidang Ekonomi) dan pada tahun 2018 ia terpilih sebagai pimpinan Komisi V (Bidang Kesejahteraan Rakyat. Bahkan ia dipercayai menjadi sekretaris Fraksi PKS tahun 2014-2019.¹⁷ Pada tahun 2019 ia kembali menjadi anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan memperoleh suara sebanyak 13.010.



¹⁶ DataIndonesia.id. *Hasil Real Count Sementara Partai Politik Di Sumatera Barat Pada Pemilu 2024 (22 Februari 2024)*. 2024. <https://dataindonesia.id/data-pemilu/detail/hasil-real-count-sementara-partai-politik-di-sumatera-barat-pada-pemilu-2024-22-februari-2024> (diakses pada 26 Februari 2024)

¹⁷ Iskandar Satria Budiman. 2021. "Rahmat Saleh Nasution: Dari Garin Hingga Menjadi Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat (2001-2019)". *Skripsi*. Padang : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Tabel 1.1 Perolehan Suara Rahmat Saleh Dalam Pemilihan DPRD Provinsi Sumatera Barat

Periode	Perolehan Suara
2014-2019	8.188
2019-2024	13.010

Sumber : sumbar.kpu.go.id

Pada tabel diatas menunjukkan, bahwa adanya kenaikan jumlah perolehan suaradari periode 2014 dan 2019 menandakan masih banyaknya masyarakat yang percaya terhadap kinerja Rahmat Saleh. Banyaknya pengalaman yang telah dilakukan menjadi pacuan untuk ia mencalonkan diri pada pemilihan anggota DPR-RI di tahun 2024. Untuk memperoleh suara, tentunya ia harus menggunakan strategi dalam berkampanye melalui komunikasi politik. Berbekalan pengalaman menjabat sebagai anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat selama dua periode tidak membuat ia takut untuk maju ke nasional. Mengingat segmentasi PKS sangat besar dan sering menduduki peringkat tiga besar membuat ia semangat dan tentu ini menjadi peluang baginya.

Pada penelitian ini peneliti ingin memfokuskan pembahasan mengenai komunikasi politik yang dilakukan oleh Rahmat Saleh untuk memperebutkan 8 kursi DPR-RI dari total 14 kursi untuk Sumatera Barat. Selain itu, Rahmat Saleh akan bersaing dengan teman se tim nya yaitu Hermanto (calon incumbent periode 2019-2024), Harneli, Hendri Suanto, Muhammad Zuhrizul, Sri Handayani, Fardi Nizar dan Ibrahim Irwan Prayitno. Hal ini tentu memerlukan komunikasi politik untuk menggaet suara terbanyak.

Berdasarkan fenomena yang peneliti lihat, komunikasi politik yang dilakukan oleh Rahmat Saleh terlihat dari pemasangan baliho-baliho yang banyak bertebaran di Kota Padang dan Sumatera Barat. Pemasangan baliho-baliho ini merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan politik. Penggunaan baliho bukan hanya sekedar sebagai sarana promosi visual semata, tetapi juga menjadi elemen krusial dalam komunikasi politik. Kemampuannya untuk menciptakan gambaran visual, membangun citra, menyampaikan pesan, merespon lokalitas, dan membangun interaksi sosial menjadikan baliho sebagai elemen yang tidak dapat terpisahkan dari dinamika kampanye politik modern seperti berikut;



Gambar 1.1 Baliho Rahmat Saleh

Dalam baliho ini terdapat kalimat “PKS Menang Rakyat Senang”. Baliho ini mengandung pesan politik yang mengajak seluruh masyarakat untuk memilih calon yang memperjuangkan aspirasi masyarakat dan mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Setiap baliho selalu menyematkan *tagline* “Sumber Cerdas”. Hal ini bermakna mengajak pemilih milenial untuk menggunakan hak suara dengan cara melakukan pemilihan di TPS. Sesuai dengan *tagline* yang sering ia ucapkan yaitu Sumbar generasi cerdas menyongsong Indonesia emas tahun 2045. Ini adalah

salah satu program yang sedang dijelankannya. Sebagai pendiri “Sumber Cerdas” Rahmat Saleh memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada generasi milenial bahwa Sumatera Barat memiliki orang-orang yang mempunyai kecerdasan atau intelektual yang tinggi.

Melalui program ini, ia menjelaskan bahwa sebagai generasi milenial harus memberikan perubahan untuk bangsa yang akan mendatang. Adanya kegiatan kunjungan di berbagai sekolah menengah atas membuat ia berkesempatan membangun komunikasi politik dengan para pemilih pemula. Ia sadar bahwa dukungan terbanyak berasal dari generasi milenial dan generasi z. Ia mengajak kepada generasi muda untuk menggunakan hak suara mereka karena satu dukungan suara mereka sangat berkontribusi demi masa depan bangsa. Melalui beberapa penjelasan diatas, peneliti melihat bahwa Rahmat Saleh telah melakukan komunikasi politik dengan baik dibuktikan dengan perolehan suara sementara oleh KPU pada tabel berikut ini;

Tabel 1.2 Perolehan Suara DPR-RI Tahun 2024-2029 di Dapil I Sumatera Barat

No	Nama	Jumlah Suara
1	Lisda Hendra Joni (Nasdem)	94.553
2	Andre Rosiade (Gerindra)	114.914
3	Zigo Rolando (Golkar)	58.107
4	Athari Gauhti Ardi (PAN)	91.221
5	Alex Indra Lukman (PDIP)	68.393
6	Rahmat Saleh (PKS)	67.522
7	Shadiq Pasadigoe (Nasdem)	50.458
8	Rico Alviano (PKB)	35.942

Sumber : kpu.go.id

Berdasarkan perhitungan resmi perolehan suara sah oleh KPU Sumatera Barat pada 20 Maret 2024. Rahmat Saleh menduduki posisi teratas pada PKS dengan perolehan suara sebanyak 67.522 di Dapil I.¹⁸ Sama hal dengan rekannya Nevi Zuarina yang berhasil menduduki posisi teratas pada PKS dengan perolehan suara sebanyak 68.564 di Dapil II. Mendapatkan perolehan suara yang demikian, memastikan PKS mendapatkan dua kursi di DPR-RI terkhususnya Rahmat Saleh. Hal ini tidak terlepas dari komunikasi politik yang telah dibangunnya. Untuk merebut suara di masyarakat tentu memerlukan komunikasi yang baik dalam menyampaikan pesan-pesan politik.

Dari penjelasan diatas, peneliti berasumsi bahwa kemenangan Rahmat Saleh pada pemilu tahun 2024 di Dapil I karena adanya komunikasi politik yang efektif dan efisien sehingga masyarakat memilih Rahmat Saleh dengan dibuktikan mendapatkan perolehan suara sebanyak 67.522 suara. Maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana komunikasi politik Rahmat Saleh pada pemilu legislatif tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis komunikasi politik Rahmat Saleh pada pemilu legislatif tahun 2024.

¹⁸ Kpu.go.id. 2024. *Hasil Perhitungan Suara Pemilu Sementara*. <https://pemilu2024.kpu.go.id/> (diakses pada 27 Februari 2024)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Secara akademis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terkait komunikasi politik sebagai upaya mendapatkan dukungan masyarakat dalam kontestasi politik. Serta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan peneliti selanjutnya terkait dengan topik yang sama dalam penelitian ini.

2) Secara praktis

Diharapkan mampu menambah wawasan baru bagi mahasiswa terkait komunikasi politik yang selalu menjadi perbincangan yang menarik untuk diulas lebih dalam.

